BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I hingga bab IV mengenai Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada 100 Pegawai Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bandung, maka dari itu, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, dimana hasil hipotesisnya berada bearada pada daerah penolakan $H_{a,}$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang menunjukkan hubungan tinggi dan bertanda positif, artinya apabila semakin baik Pengendalian Internal, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dimana hasil hipotesisnya berada pada daerah penolakan H_a, yang berarti bahwa terdapat hubungan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah menunjukkan hubungan tinggi signifikan dan bertanda positif, artinya apabila Sistem Akuntansi Keuangan Daerah baik, maka akan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh pengendalian internal dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Operasional

a) Permasalahan yang terjadi di Pemerintah Kota Bandung adalah pendataan aset dan sistem pengendalian internalnya, dalam hal ini contohnya yaitu tidak adanya sertifikat kepemilikan dan aset yang telah dikuasai oleh pihak ketiga, padahal di sisi lain aset ini tercatat sebagai kepemilikan aset Pemkot Bandung dan berada pada indikator Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*). Untuk meningkatkan pengendalian internal yaitu kegiatan pengendalian harus lebih teliti dalam mencatat setiap transaksi, setiap transaksi harus menggunakan bukti transaksi supaya menghindari pencatatan yang tidak akurat, dan perlu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pencatatan maupun pelaporan bukti transaksi-transaksi penggunaan dana yang dilakukan.

b) Permasalahan yang terjadi adalah masih lemahnya kriteria yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Pemerintah dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah indikator pencatatan dan pengikhtisaran. Untuk meningkatkan sistem akuntansi keuangan daerah yaitu dengan diadakan penyesuaian dalam sistem akuntansi keuangan daerah sesuai bidang pengetahuan dan keterampilannya. Sangat diperlukan pegawai yang profesional di bidang

akuntansi sektor publik. Selain itu, melakukan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia agar dapat menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan supaya tidak mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Selanjutnya diperlukan pengawasan dan pengendalian yang memadai untuk dapat mengontrol sumber daya manusia dalam bersikap agar dapat menangani kendala dalam integritasi dan komunikasi dalam bertugas demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.

2. Saran Akademis

a) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

b) Bagi Peneliti Lain Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.